ISSN: 2797-2887

SOSIALISASI PENINGKATAN LITERASI MELALUI MEDIA POSTER BAGI GURU

Asep Sukenda Egok

Universitas PGRI Silampari, Indonesia

asep.egok91@gmail.com

Kata Kunci:
[Sosialisasi, Literasi, Poster, Guru]

Abstrak: Literasi saat ini menjadi hal yang sangat penting sekali bagi dunia pendidikan. Hal ini mengingat di era gempuran teknologi dan informasi namun nyatanya kemampuan literasi dari peserta didik sangat minim sekali. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengetahui tentang sosialisasi peningkatan Literasi melalui media Poster bagi Guru. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka. Namun sebelum pelaksanaan tim pelaksana terlebih dahulu melakukan observasi untuk menyepakati dengan mitra. Setelah mitra sepakat maka waktu dan tempat pelaksanaan dilaksanakan secara langsung. Hasil dan pembahasan yaitu kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan mitra yang terdiri dari Guru Sekolah Dasar Kota Lubuklinggau. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mengundang semangat yang besar bagi para Guru. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya peserta untuk aktif dalam kegiatan diskusi ini. Tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) juga menyesuaikan dengan materi pembahasan yaitu media poster. Maka tim pelaksana membawa media poster untuk dijadikan bahan materi dan contoh dari media yang dapat menjadi solusi mengatasi masalah literasi bagi peserta didik ditingkat Sekolah Dasar yang berada di Kota Lubuklinggau. Semangat yang besar dari para Guru adalah sebuah kebaikan yang harus dilanjutkan kedepannya. Simpulannya, yaitu semangat yang besar dalam mengembangkan pendidikan dijenjang Sekolah Dasar harus dimiliki oleh Guru. Implikasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah program literasi dengan media poster dapat meningkatkan kreativitas Guru dengan ketercapaian pendidikan yang terbaik.

Published by:

Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh umat manusia sebagai kebutuhan yang sangat penting sekali. Pendidikan diyakini akan mampu mengantarkan seseorang ke gerbang kesuksesan dimasa depan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Susilo, Agus, 2019). Manusia hidup dan berkembang dalam masyarakat tentunya membutuhkan kemajuan zaman yang semakin diidolakan. Sebuah kemajuan diperoleh dengan semangat kerja keras dan belajar yang kuat (Handoko, S. B., dkk, 2022). Dalam kodratnya manusia belajar tidak kenal tua, muda, dan remaja. Belajar dapat dilakukan sepanjang hayat dan itu adalah hal yang memang harus dimiliki setiap insan dikehidupan ini. Penguat dari program pendidikan dapat dilihat dari UU RI No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional (Astin Lukum, 2019). Dalam peraturan tersebut diketahui bahwa pendidikan adalah sebuah upaya dengan perencanaan dan kesadaran guna merealisasikan kondisi belajar dan kegiatan pengajaran supaya siswa dengan aktif melakukan pengembangan potensi diri agar berkekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, dan berkemampuan yang dibutuhkan diri dia, warga, bangsa, maupun negaranya (Setiawan , T. Y., 2022).

Dalam bidang pendidikan ini dapat terlaksana dengan baik dengan keterlibatan dua pihak yaitu Guru dan peserta didik. Guru dalam kelas memiliki kendali penuh dalam memberikan pengajaran (Susilo & Irwansyah, 2019). Sedangkan posisi peserta didik atau siswa adalah yang belajar menerima materi pelajaran. Seiring berjalannya waktu posisi peserta didik tidak hanya menerima materi pelajaran saja, akan tetapi juga memecahkan sebuah permasalahan yang diberikan oleh Guru (Surani, D. .,dkk, 2024). Dalam kurikulum merdeka yang digunakan Sekolah saat ini, kebanyakan Guru telah menggunakan modul ajar yang dikembangkan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Posisi Guru sangat besar sekali karena Guru memiliki daya yang vital dalam meningkatkan pembelajaran (Yustisia, K. K., dkk, 2023). Melalui modul ajar yang digunakan tersebut, pemenuhan pembelajaran dikelas akan terlaksana dengan baik. Namun sebagai Guru yang baik tentunya tidak melupakan tanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan peserta didik (Pierre Mauritz Sundah, & Rizky Karo Karo, 2022). Perlu diketahui bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama. Peserta didik dalam sebuah kelas tentunya terdiri dari peserta didik yang mudah memahami, kurang pemahami bahkan ada yang sulit memahami materi pelajaran (Krisnawati, Nopi, dkk, 2023). Sebagai Guru di Sekolah tentunya seorang Guru mengetahui karakteristik dari setiap peserta didiknya. Sebuah tanggung jawab besar yang harus dilaksanakan oleh Guru dalam mendidik anak didiknya menjadi seorang siswa yang cerdas dan berakhlak mulia (Setyawan, Deddy, dkk, 2022).

Melihat tujuan Guru dalam mendidik peserta didik yang jelas melalui program-program pengajaran memang seharusnya memiliki dampak yang positif. Namun perkembangan zaman yang semakin maju ternyata tidak semuanya mampu membuat generasi muda khususnya generasi terdidik juga berimbas dalam meningkatkan kemampuan dalam belajarnya (Asmayawati, dkk, 2024). Teknologi memang memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baru bagi setiap lapisan masyarakat (Cholik, Cecep Abdul, 2021). Bahkan dalam bidang pendidikan sendiri dampaknya juga sangat besar sekali. Akan tetapi dibalik semua hal tersebut tidak semuanya memiliki dampak yang positif bagi semua generasi muda (Pasaribu, Eva & Nancy Angelia Purba, 2021). Salah satu

hal yang memprihatinkan saat ini kebanyakan anak-anak muda lebih nyaman dalam mengoperasikan Smatphonenya dari pada belajar. Seakan-akan teknologi yang ada dalam dirinya merupakan sebuah fasilitas yang memang harus dimiliki. Bahkan bagi anak-anak Sekolah sering kali melupakan tanggung jawabnya untuk rajin belajar karena lebih aktif didalam media sosial (Denada Faraswacyen L. Gaol, 2019). Sifat malas dan tidak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di Sekolah juga menurun. Imbasnya prestasi peserta didik yang kurang bagus ditengah arus globalisasi yang semakin canggih ini (Satinem, dkk, 2020).

Salah satu hal yang memprihatinkan saat ini adalah minimnya kemampuan peserta didik dalam membaca dan berhitung. Dalam artian kemampuan literasi dan numerasi seakan-akan hilang begitu saja (Putri, L. D., & Erita, Y., 2023). Jika dilihat dari kegiatan sehari-harinya di Sekolah, beberapa peserta didik yang malas dalam belajar dan bahkan tidak sedikit lupa mengerjakan PR dan buku pelajarannya ketinggalan. Hal ini menandakan bahwa rasa semangat yang seharusnya ada dalam diri peserta didik mulai berkurang (Siregar, J., dkk, 2022). Sedangkan tuntutan zaman yang tentunya tidak dapat ditoleransikan jika dibiarkan begitu saja. Selain kurangnya semangat literasi dan numerasi dari peserta didik yang minim tersebut, unsur Guru juga mulai disoroti untuk saat ini. Banyaknya program-program yang diberikan dari pemerintah, membuat Guru seperti kurang fokus dalam mengetahui prinsip pengajarannya (Shiddiqy, M. A. A. ., dkk, 2023). Hal ini lebih banyak dilakukan Guru dengan berbagai kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang kurang mengarah kepada peserta didik. Maka hal semacam ini tentunya tidak dapat dibiarkan begitu saja dalam jangka waktu yang lama. Peserta didik sebagai asset bangsa harus dapat diselamatkan dari kecanduan teknologi. Tingkat kreativitas Guru juga harus ditingkatkan lagi dengan inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang terbaik (Mulia, A., & Wakhinuddin, W., 2021).

Maka untuk mengatasi keprihatinan tersebut tentunya harus ada solusi yang ditawarkan agar hal semacam itu tidak mempengaruhi dalam dunia pendidikan dalam jangka waktu yang lama. Melalui kegiatan observasi dan pendekatan secara langsung ke Sekolah jenjang Sekolah Dasar yang ada di Kota Lubuklinggau, maka tim pelaksana menawarkan kegiatan pendampingan terkait peningkatan kemampuan Guru dalam mengatasi keterbatasan dalam proses pembelajaran. Namun kegiatan ini tidak langsung melakukan kegiatan pendampingan. Hal ini dikarenakan iklim pengajaran di Sekolah yang sedang musim ujian kenaikan kelas dan kelulusan. Maka tim pelaksana bersama mitra sepakat pelaksanaan kegiatan ini berupa “Sosialisasi Peningkatan Literasi Melalui Media Poster Bagi Guru”. Tema ini diambil menyesuaikan kebutuhan Sekolah Dasar dalam mengatasi keterbatasan dalam meningkatkan literasi di Sekolah. Dalam pelaksanaanya nanti, tim pelaksana akan membawakan contoh poster yang berkaitan dengan pembelajaran ditingkat Sekolah Dasar. Nanti setelah pelaksanaan sosialisasi terlaksana, maka kegiatan lanjutan adalah dengan memberikan pendampingan kepada Guru-Guru di Sekolah Dasar melalui Komunitas Guru SD Lubuklinggau.

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tim pelaksana melakukan kegiatan dengan secara terarah. Setelah melalui diskusi selama observasi dan membuat agenda kegiatan, tim pelaksana dan mitra kemudian menyepakati hari dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan ini. Meskipun demikian, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tetap semangat untuk berkomunikasi dengan mitra terkait hal-hal yang harus dipersiapkan. Hal ini menandakan bahwa komunikasi tidak hanya

sebatas tatap muka, namun secara online melalui media digital juga terjalin dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi Guru-Guru dijenjang Sekolah Dasar. Perlu dipahami juga bahwa kegiatan-kegiatan diluar Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh tim pelaksana adalah upaya untuk membantu mitra dalam mengatasi permasalahan yang dialaminya. Disisi lain, tim pelaksana yang merupakan Dosen di Universitas PGRI Silampari juga dengan semangat dan antusias dalam melaksanakan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi sebagai bagian dari kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dalam setiap semester.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024. Sebenarnya kegiatan ini juga Sekolah masih juga sibuk dalam persiapan ujian Sekolah, namun hal tersebut tidak menghalangi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Kegiatan yang bertema "Sosialisasi Peningkatan Literasi Melalui Media Poster Bagi Guru" ini dimulai sejak pukul 09.00-13.00 Wib. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh para dewan Guru yang tergabung dalam Komunitas Guru yang berjumlah sekitar 10 orang Guru. Untuk tempat pelaksaannya sendiri dilaksanakan di Kelas Sekolah Dasar yang tidak dipakai untuk proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya ini, memang yang hadir dalam komunitas Guru masih sedikit namun Sebagian besar merupakan perwakilan yang ada di Sekolah Dasar Lubuklinggau. Antusias peserta melalui kegiatan diskusi terkait Media Poster juga sangat besar. Harapannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini terus dapat terlaksana dengan baik. Artinya kegiatan ini akan terlaksana secara terus menerus dan terjadwal sehingga permasalahan dalam dunia pendidikan akan terselesaikan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan bagian terpenting dalam Tri Darma Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi ini meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bukan berarti tim pelaksana telah cerdas dan pintar sehingga memberikan sebuah sosialisasi, pendampingan dan pelatihan. Namun yang harus diketahui adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sifatnya sebuah usaha untuk saling berbagi pengalaman dan ilmu pengetahuan kepada mitra. Tidak jarang juga banyak peserta yang juga memiliki kemampuan yang sama sehingga antara tim pelaksana dan mitra dapat saling berbagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya masing-masing. Namun demikian terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga merupakan hasil kerjasama yang baik antara pihak mitra dan tim pelaksana. Kegiatan ini terlaksana dengan tujuan agar masalah yang timbul dalam Sekolah seperti sistem pembelajarannya dapat terselesaikan dengan baik. Tentunya semua orang mengharapkan meningkatan pada sistem pembelajaran dengan hasil peserta didik yang dapat memberikan manfaat disetiap pembelajaran yang dilaksanakan.

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini merupakan Dosen di Universitas PGRI Silampari. Dalam pelaksanaanya dilakukan observasi terhadap para Guru SD di Kota Lubuklinggau. Hasil pertemuan antara tim pelaksana dengan mitra ini kemudian menghasilkan berbagai informasi yang dapat ditindaklanjuti sesegera mungkin. Tim pelaksana yang merupakan Dosen Universitas PGRI Silampari kemudian menyepakati kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan waktu yang tepat. Hal

ini mengingat kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi lainnya juga harus tetap terlaksana seperti pengajaran yang menjadi kegiatan utama dalam setiap hari-harinya. Disisi lain, Dosen Universitas PGRI Silampari juga melakukan kegiatan penelitian dan publikasi. Hal-hal semacam ini sangatlah memakan waktu yang besar dan harus mengedepankan aspek professional. Disisi lain, kegiatan Guru Sekolah Dasar di Kota Lubuklinggau juga terbilang besar. Hal ini mengingat beberapa bulan ini adalah menjelang perpisahan kelas VI dan juga pelaksanaan ujian Sekolah bagi siswa-siwa kelas I sampai V. Meskipun demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) harus benar-benar dapat dilaksanakan sedemikian rupa dengan kesepakatan bersama waktu dan tempatnya.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana menyepakati dengan mengambil tema kegiatan dengan tema "Sosialisasi Peningkatan Literasi Melalui Media Poster Bagi Guru". Tema ini diambil karena sedang tim pelaksana rancang dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Harapannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan media poster dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik khususnya siswa Sekolah Dasar. Tim pelaksa menyadari dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) juga harus relevan dengan bidang keilmuan yang dimilikinya. Dilain pihak, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakannya tersebut memiliki muara pada roadmap penelitian. Jadi dapat dikatakan antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat terarah dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) juga dapat dilaksanakan diprogram penelitian-penelitian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan. Dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan penuh semangat dan penuh keyakinan bahwa kegiatan ini akan sukses dan memberikan sebuah manfaat sehingga kedepan masalah literasi pada peserta didik di Sekolah akan dapat teratasi. Selain itu, bagi Sekolah dengan harapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dapat diserap ilmunya sehingga para Guru menjadi lebih terampil dan aktif.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dikuti oleh sekitar 10 Guru dari beberapa Sekolah Dasar di Kota Lubuklinggau. Kegiatan ini memang tidak berlangsung berhari-hari karena menyesuikan dengan keadaan yang terjadi. Namun dalam proses pelaksanaanya dapat diterima oleh semua kalangan Guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang sederhana ini mengundang keaktifan para Guru untuk aktif dalam kegiatan PKM ini. Tidak jarang para Guru bertanya terhadap materi-materi yang dijelaskan oleh tim pelaksana. Bagi tim pelaksana sendiri sudah

mengantisipasinya dengan baik sehingga mampu menjawab semua pertanyaan dari para peserta kegiatan. Dalam menuturannya, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM) tidak hanya sebatas berbicara didepan peserta saja, namun juga menggunakan media poster. Media ini digunakan sebagai contoh yang nantinya akan Guru-Guru kembangkan. Media poster dapat dikatakan sebuah media yang sangat sederhana akan tetapi nilai yang tersirat didalamnya sangat tinggi. Media poster yang berisi gambar dan informasi-informasi terkait pembelajaran adalah sebuah langkah dan solusi dalam mengatasi sebuah penurunan literasi bagi generasi terdidik.



Gambar 2. Tim Pelaksana Memaparkan Materi Kegiatan

Peserta kegiatan yang merupakan Guru-Guru di Sekolah Dasar sangat terbantu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Hal ini dapat dilihat dan diketahui dari kegiatan yang telah terlaksana. Banyak peserta kegiatan yang antusias dalam forum diskusi ilmiah ini. Bahkan para peserta menginginkan kegiatan lanjutan untuk dapat dilaksanakan dalam memfasilitasi Guru dalam meningkatkan kemampuan literasi pada peserta didik ditingkat Sekolah Dasar. Pemateri menyadari hal tersebut sebagai bagian dari kesuksesan keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Hal ini tentunya membuat pemateri merasa bersyukur karena kegiatan berbagi pengetahuan dan pengalaman dapat diterima dengan baik oleh mitra. Memang benar adanya bahwa penting sekali bagi dunia pendidikan untuk update terhadap perkembangan zaman. Apalagi saat ini telah hadir pada masa digitalisasi yang semakin beragam dan hal tersebut berpengaruh yang besar bagi dunia pendidikan khususnya jenjang Sekolah Dasar. Guru yang terbaik tentunya Guru yang tidak mudah berpuas diri terhadap keilmuan yang dimilikinya. Bahkan Guru terbaik dapat belajar tidak hanya melalui kegiatan-kegiatan yang harus diadakan oleh Sekolah. Akan tetapi juga harus mampu menyesuaikan diri dengan berbagai program pelatihan-pelatihan yang ditemukan baik secara tatap muka maupun secara online.

Kesuksesan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini tidak lepas juga dari bantuan para mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas PGRI Silampari yang telah terlibat dari mulai kegiatan observasi sampai pada keterlaksanaan kegiatan. Hal ini tentunya tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak mitra saja, tetapi juga para mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Bekal yang sangat berharga karena keterlibatan mereka kegiatan ini dapat sukses dengan sebaik-baiknya. Disisi lain, juga memberikan kebermanfaatan dan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa untuk lebih terampil dalam program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas PGRI Silampari. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dengan mitra sasaran Guru-Guru Sekolah Dasar yang tergabung dalam Komunitas Guru SD Kota Lubuklinggau merupakan bagian awal dari kegiatan ini. Kedepan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berharap dapat melaksanakan kegiatan serupa dengan konsep yang lebih luas yang tentunya dengan mitra yang lebih banyak.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan secara terarah dan secara terencana tentunya akan bagus dalam perkembangan dunia pendidikan. Keinginan tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dimasa yang akan datang juga didukung oleh para Guru-Guru yang tergabung dalam Komunitas Guru Sekolah Dasar Kota Lubuklinggau. Para Guru berharap kegiatan serupa dapat diberikan kembali bahkan mereka berharap dapat praktik sehingga hasil kegiatannya dapat diterapkan di Sekolah. Harapannya memang demikian, Guru sebagai mitra tidak hanya sebatas duduk dan mendengarkan saja, akan tetapi juga membawa perlengkapan sehingga dapat langsung praktik secara langsung. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentunya menyambut hal tersebut dengan sangat positif sekali. Modal awal dari sebuah kesuksesan tentunya adanya keinginan untuk keterlaksanaan kegiatan. Jika semua unsur menyetujui maka kegiatan dapat dilaksanakan dengan penuh semangat. Untuk melaksanakan hal tersebut, tim pelaksana memerlukan waktu untuk mempersiapkan semuanya. Hal ini dikarenakan aktivitas tim pelaksana sebagai Dosen Universitas PGRI Silampari yang lumayan padat. Namun tim pelaksana juga berharap rekan-rekan Guru untuk selalu semangat dan pantang putus asa dalam mendidik anak didiknya di Sekolah. Selain itu, tim pelaksana nantinya akan berkoordinasi dengan Sekolah-Sekolah khususnya yang tergabung dalam Komunitas Guru Sekolah Dasar Kota Lubuklinggau untuk kegiatan lanjutan.

Kesimpulan

Literasi dalam dunia pendidikan saat ini sangat penting sekali. Bahkan literasi seharusnya bukan hanya diberikan dalam Sekolah, namun juga dibeberapa tempat stategis. Program peningkatan memang menantang dalam dunia pendidikan untuk saat ini. kemampuan membaca generasi muda bahkan saat ini sering mengalami gangguan yang sangat signifikansi. Padahal zaman yang semakin maju dengan berbagai perubahan

yang mengarah ke hal-hal yang sifatnya modern. Namun tidak semua generasi muda memiliki kemampuan literasi yang tinggi. Dalam belajar di Sekolah khususnya ditingkat Sekolah Dasar bahkan mereka kesulitan dalam membaca dan berhitung. Seharunya di zaman yang semakin canggih seperti saat ini kemampuan membaca dan berhitungnya jauh lebih tinggi. Tentunya hal ini menimbulkan sebuah permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Hal ini merupakan imbas dari kemajuan teknologi yang serba canggih dimana generasi muda kurang menyukai belajar untuk masa depannya. Kenyamanan yang diberikan dari teknologi seperti bermain game, media sosial, dan lain-lainnya telah membuatnya merasa nyaman untuk mengakses digitalisasi tanpa melihat dampaknya dimasa yang akan datang.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan di Sekolah Dasar yang berada di Kota Lubuklinggau. Media poster yang disosialisasikan oleh tim pelaksana sejatinya merupakan satu dari banyaknya solusi yang dapat dilaksanakan oleh Guru-Guru Sekolah Dasar. Permasalahan dengan menurunnya tingkat literasi dari peserta didik harus segera diatasi dengan secepatnya. Memang pendidikan adalah tanggung jawab Guru dalam mendidik anak didiknya. Maka diperlukan inovasi-inovasi yang baru dalam menjawab tantangan tersebut. Seorang Guru di era globalisasi juga harus semangat dalam belajar. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) diharapkan Guru Sekolah Dasar dapat lebih terampil dengan kreativitas dan inovasinya. Selanjutnya adanya inovasi dari media pembelajaran dengan poster yang berisikan materi dan pengetahuan diharapkan dapat terjadi peningkatan hasil belajar bagi peserta didik di Sekolah. Tentunya pembelajaran akan menjadi lebih berkualitas dengan Guru-Guru yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan dalam mengkreasikan sebuah media pembelajaran. Semangat yang besar akan membawa kemajuan yang hebat bagi dunia pendidikan.

Ucapan Terimakasih

Suatu kegiatan yang merupakan kewajiban bagi Dosen adalah Tri Darma Perguruan Tinggi. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah melaksanakan kegiatan dengan baik. Maka tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rudi Erwandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga kami Amanah menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Bapak Dr. Ahmad Gawdy Prananosa, M.Pd. selaku kepala LPPM beserta staf nya yang telah banyak memberikan dukungan, fasilitas, administrasi untuk kelancaran pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
3. Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.
4. Mahasiswa Universitas PGRI Silampari yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

Asmayawati, dkk. (2024). Sosialisasi Literasi Digital Berbasis Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kognitif dan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 2523–2529. https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.26068

Astin Lukum. (2019). Pendidikan 4.0 di era generasi Z: tantangan dan solusinya. Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia, 2, 1–3. https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/kpk/article/view/329

Cholik, Cecep Abdul. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang. Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan, 2(2), 39–46.

Denada Faraswacyen L. Gaol. (2019). Sosialisasi Literasi Digital Pada Remaja Karang Taruna Kelurahan Tanjungpriok, Jakarta Utara. IKRAITH-ABDIMAS, 3(1), 30–36.

Handoko, S. B., dkk. (2022). Konsep Pengembangan Sumber Belajar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 11275–11286. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10234

Krisnawati, Nopi, dkk. (2023). Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 4(1), 485–497. https://doi.org/10.37304/enggang.v4i1.12098

Mulia, A., & Wakhinuddin, W. (2021). Kontribusi Sumber Belajar dan Internal Locus of Controll Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(1), 8–16. https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.31788

Pasaribu, Eva & Nancy Angelia Purba. (2021). Sosialisasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Siswa SD Negeri 095130 Senio Bangun. Abdimas Mandiri : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 59–61.

Pierre Mauritz Sundah, & Rizky Karo Karo. (2022). Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri 03 Batok, Kabupaten Bogor: Bentuk Penguatan Nilai Ketahanan Nasional. Jurnal Lemhannas RI, 10(4), 66–75. https://doi.org/10.55960/jlri.v10i4.371

Putri, L. D., & Erita, Y. (2023). Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar Authors Lindia Dwi Putri. Innovative: Journal Of Social Science Research, 2(3), 7175-7185. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1194

Satinem, dkk. (2020). Developing Teaching Material Of Poetry Appreciation Based On Students' Competency Analysis. English Review: Journal of English Education, 8(2), 237–246. https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2707

Setiawan , T. Y. (2022). Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Era Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 71–76.

Setyawan, Deddy, dkk. (2022). Pendidikan Literasi Digital Pada Anak Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, 2. https://ocs.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/340

Shiddiqy, M. A. A. ., dkk. (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi Digital Di Era Globalisasi Sebagai Upaya Pendukung Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batu Sasak. Journal Of Human And Education (JAHE), 3(2), 386–391. https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.259

Siregar, J., dkk. (2022). Sosialisasi Penguatan Literasi Berbasis Pendidikan Karakter di SD Negeri No. 128077 Kota Pematangsiantar. Jurnal Abdidas, 3(4), 726–731. https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.665

Surani, D. .,dkk. (2024). Sosialisasi Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Untuk Meningkatkan Literasi Media Pembelajaran Digital Guru SD. Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 5(1), 334–338. https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.802

Susilo, A., & Irwansyah, Y. (2019). Pendidikan dan Kearifan Lokal Era Perspektif Global. SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, 1(1), 1–11. https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.193

Susilo, Agus. (2019). Strategi Pembelajaran Kreatif & Inovatif di Perguruan Tinggi. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi.

Yustisia, K. K., dkk. (2023). Edukasi Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Tentang Strategi Keamanan dan Manajemen Siber. GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 135–147. https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.4472